

**ANALISIS GERAK PENCAK SILAT PADA PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL SEBAGAI MATERI TARI KREASI
PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN SBDP KELAS
TINGGI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana (S1)
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :
ROSDIANA
1600657

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR KAMPUS SERANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

ANALISIS GERAK PENCAK SILAT PADA PEMBELAJARAN MUATAN
LOKAL SEBAGAI MATERI TARI KREASI PENDIDIKAN PADA MATA
PELAJARAN SBDP KELAS TINGGI

Oleh
Rosdiana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Rosdiana
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Serang
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, fotocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Rosdiana
NIM : 1600657
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Gerak Pencak Silat Pada Pembelajaran Muatan Lokal Sebagai Materi Tari Kreasi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Sbdp Kelas Tinggi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

DEWAN PENGUJI



Pengaji I : Dr. Hj. Ima Ni'mah Chudari, M.Pd tanda tangan.....



Pengaji II : Fitri Alfarisa, S.Pd., M.Pd tanda tangan.....



Pengaji III : Tatang Suratno, M.Pd tanda tangan.....

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 19 Agustus 2020

ABSTRAK

ANALISIS GERAK PENCAK SILAT PADA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL SEBAGAI MATERI TARI KREASI PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN SBDP KELAS TINGGI

Rosdiana

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Serang,
Universitas Pendidikan Indonesia

Pendidikan seni tari merupakan materi dari mata pelajaran SBdP, seni tari memiliki banyak manfaat untuk perkembangan siswa. pada dasarnya seni tari merupakan pendidikan pelatihan tentang karya seni sebagai ungkapan perasaan penciptanya, seni tari sendiri berkembang dari masyarakat sehingga menjadi nilai budaya yang patut dilestarikan. Setiap daerah mempunyai ciri khasnya masing-masing, seperti halnya di daerah Banten yang terkenal dengan keseniannya, yaitu debus dan pencak silat, di daerah Banten sendiri terdapat beberapa perguruan pencak silat, salah satunya yaitu pencak silat Bandrong. Pencak silat ini sudah diakui oleh pemerintah sebagai kesenian yang dilestarikan, begitu pula dengan pendidikan Sekolah Dasar yang sekarang sudah menerapkan atau mewajibkan siswanya untuk mengikuti pencak silat sebagai pembelajaran Muatan Lokal yang sudah diterapkan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Pencak silat dapat dijadikan sebagai materi seni tari di dalam mata pelajaran SBdP, dengan memanfaatkan pengalaman siswa yang sudah mempelajari pencak silat, guru dapat meningkatkan kreatifitas siswa untuk mengembangkan gerak tarian melalui pencak silat untuk dijadikan sebagai nilai seni yang indah, dan menerapkan nilai wiraga, wirama dan wirasa untuk sebuah tarian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran seni tari di SD sebagai pengembangan materi, penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Pada kegiatan penelitian ini dapat dihasilkan gambaran mengenai pengembangan gerak seni kreasi untuk siswa SD sebagai materi untuk mengasah kreatifitas anak dalam berkreasi.

Kata kunci : Seni Tari Kreasi, Pencak silat

ABSTRACT

ANALYSIS OF SILK PENCAK MOVEMENT IN LOCAL LOAD LEARNING AS EDUCATION CREATION MATERIALS IN HIGH CLASS LEARNING SBdP

Rosdiana

*Elementary School Teacher Education Program, Serang Regional Campus,
Indonesian education university*

Dance education is material from SBdP subjects, dance has many benefits for student development. basically dance is a training education about art as an expression of the feelings of its creator, dance itself develops from the community so that it becomes a cultural value that is worth preserving. Each region has its own characteristics, such as in Banten which is famous for its art, namely debus and pencak silat, in Banten itself there are several martial arts schools, one of which is pencak silat Bandrong. Pencak silat has been recognized by the government as a preserved artistry, as well as elementary school education which is now implementing or requiring students to attend pencak silat as learning local content which has been applied since 2018 until now. Pencak silat can be used as dance art material in SBdP subjects, by utilizing the experience of students who have studied pencak silat, teachers can increase student creativity to develop dance moves through pencak silat to serve as beautiful artistic values, and apply the value of wiraga, wirama and epic for a dance. This research can be used as an alternative dance learning in elementary school as a material development, this study uses content analysis methods. In this research activity can be produced a picture of the development of the creative arts movement for elementary students as material to hone the creativity of children in creating.

Keywords : Creative Dance, Pencak silat

X

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Struktur Organisasi.....	8
BAB II TEORI LANDASAN	
A. Kajian Teoritis	10
1. Pembelajaran Muatan Lokal.....	10
2. Seni Tari Kreasi.....	12
3. Pencak Silat.....	15
B. Penelitian Sebelumnya.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Teknik Penelitian.....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Teknik Analisis Data.....	24

C. Latar Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian	26
1. Instrumen Analisis.....	27
2. Pedoman Wawancara.....	28
3. Format Angket.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV DATA TEMUAN DAN ANALISIS DATA TEMUAN	
A. Data Temuan.....	33
B. Pembahasan.....	34
1. Hasil Analisis Gerak Pencak Silat.....	34
2. Gerak Tarian.....	39
3. Hasil Analisis Pedoman Observasi.....	43
4. Hasil Wawancara Guru.....	44
5. Hasil Wawancara Siswa.....	45
6. Angket Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR REFERENSI.....	50
LAMPIRAN	52
<i>GLOSARIUM</i>	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Analisis	27
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru.....	28
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara siswa	29
Tabel 3.4 Angket Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Instrumen Analisis.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Skripsi	9
Gambar 2.1 Lima Pilar Pendidikan Karakter Dalam Pencak Silat	17
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Sikap Kepala	34
Gambar 4.2 Gerak Tangan	35
Gambar 4.3 Gerak Tangan	35
Gambar 4.4 Gerak Tangan	36
Gambar 4.5 Gerak Tangan	36
Gambar 4.6 Gerak Kaki	37
Gambar 4.7 Gerak Tangan	37
Gambar 4.8 Gerak Kaki	38
Gambar 4.9 Gerak Kaki	38
Gambar 4.10 Gerak Kaki	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Keterangan Direktur
- Lampiran 1.2 Lembar Validasi
- Lampiran 1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 1.4 Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 1.5 Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 1.6 Surat Perizinan Penelitian

DAFTAR REFERENSI

- Durrotun Nafisah. (2016). Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembengunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 458. Vol. 4, No. 2, April 2016
- Dwi Anggraini. (2016). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 290.
- Elly Setiadi. (2008). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Juju Masunah dan Tati Narawati. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST).
- Muhammad Nasir. (2013). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal. *Jurnal Studia Islamika*, 10. Vol. 10, No. 1, Juni 2013: 1-18
- Mulyana. (2014). *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rifki Arlan. (2018). *Muatan Lokal Pencak Silat*. Kota Serang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumiyati. (2010). Minat Siswa Dalam Kurikulum Muatan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 174. Vol. 16, Nomor 2, Maret 2010
- Peraturan Gubernur Banten Nomor 12 Tahun 2018 *pengembangan kurikulum muatan lokal seni pencak silat bagi pendidikan khusus se provinsi banten*. Banten

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2014

muatan lokal kurikulum 2013. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Finta ayu dwi aprilina. (2014). Rekonstruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu

Identitas. *Jurnal Seni Tari*, 14.

Rada. (2020). Gerak tari. *Dos*

Karifa Heryudita. (2016). Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan

Kemampuan Motorik Siswa Di Sd Negeri Slerok 4 Kota Tegal. *Skripsi*, 19.

Uswatun Hasanah. (2015). Penggunaan Gerakan Tari Kreasi Terhadap
Perkembangan Gerak Dasar Anak . *Jurnal*.

Fitri Melyati. (2019). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari. *Skripsi*, 24-25